

ABSTRAK

Monika Yosevin Sitorus (01401190030)

PEMBENTUKAN SIKAP SISWA MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DALAM KAJIAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN

(viii + 24 halaman)

Penyimpangan sikap oleh siswa menjadi satu masalah yang genting dan sering terjadi di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena nilai yang dipegang setiap manusia dalam bersikap berbeda-beda. Penyimpangan ini menjadi salah satu fokus dalam pendidikan Indonesia. Pada proses pendidikan salah satu cara untuk membentuk sikap adalah metode pembelajaran sehingga tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah melihat kajian filsafat pendidikan Kristen dalam pembentukan sikap siswa melalui penerapan metode pembelajaran dan dituliskan menggunakan metode kajian literatur. Pembentukan sikap berdasarkan kepada Alkitab agar sikap yang ditunjukkan siswa kembali pada tujuan utama yaitu kemuliaan bagi Tuhan dan menjadi representasi-Nya di dunia. Metodologi yang tepat berdasar kepada Alkitab harus membawa siswa kepada sikap yang mencerminkan siswa adalah gambar dan rupa Allah yang sedang dalam proses pemulihan dan memiliki keunikannya masing masing. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metodologi pembelajaran pada pendidikan Kristen membawa siswa bukan hanya menaati aturan namun sikap yang ditunjukkan merupakan pernyataan imannya dan menjadi kemuliaan bagi Tuhan. Saran dari penulis yaitu guru harus memasukkan indikator penilaian sikap di dalam metode yang dipilih dan diberitahukan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Selain itu, guru dapat melakukan penilaian sejawat antar siswa dan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.

Referensi: 50 (2000-2022).

ABSTRAK

Monika Yosevin Sitorus (01401190030)

UPAYA MENGEMBANGKAN TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER*

(xi + 26 halaman: 1 gambar; 1 tabel; 9 lampiran)

Tanggung jawab siswa merupakan salah satu sikap yang diharapkan ada pada siswa dalam menjalankan pembelajaran. Sikap tanggung jawab akan terlihat dari bagaimana siswa menjalankan tugas dan kewajibannya dengan maksimal sehingga ia akan aktif dalam diskusi, mengerjakan soal dengan teliti dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Nyatanya, sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran masih menjadi sebuah masalah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kelas 8.1 dan 8.2 di sebuah sekolah swasta di kawasan Tangerang ditemukan rendahnya tanggung jawab siswa. Rendahnya tanggung jawab siswa menjadi dampak manusia jatuh ke dalam dosa sehingga pendidikan Kristen diharapkan mampu membawa siswa kepada sikap yang benar dan mentransformasi siswa kepada sikap yang semakin serupa dengan Kristus. Model *numbered head together* membawa pembelajaran yang berpusat kepada siswa dengan menerapkan 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pemberian nomor, berpikir bersama dan menjawab. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan memaparkan upaya dalam mengembangkan tanggung jawab siswa melalui model *numbered head together*. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya sikap tanggung jawab siswa setelah diterapkan model *numbered head together* dalam pembelajaran. Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu guru dapat mengalokasikan waktu dengan tepat di setiap tahapan model ini dan kepada peneliti selanjutnya dapat meneliti penggunaan model ini pada pembentukan sikap lain yang seharusnya ada pada siswa.

Referensi: 63 (2000-2022).